

Korelasi Antara Indikator Zat Besi dengan Asupan Zat Besi pada Ibu Hamil Trimester Pertama = Correlation between Iron Indicator and Iron Uptake in First Trimester Pregnant Women / Afifan Ghalib Haryawan

Afifan Ghalib Haryawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411795&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masa-masa kehamilan merupakan masa-masa penting bagi ibu dan bayi yang dikandungnya. Pada masa kehamilan, kebutuhan nutrisi ibu meningkat, termasuk kebutuhan zat besi. Apabila tidak terpenuhi, defisiensi zat besi meningkatkan risiko kelahiran preterm dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara asupan zat besi dengan indikator zat besi pada ibu hamil trimester pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan mengukur data sekunder dalam satu waktu. Asupan zat besi dihitung dengan metode food frequency questionnaire. Indikator zat besi yang diperiksa meliputi kadar hemoglobin, kadar ferritin, jumlah eritrosit dan nilai MCV. Data penelitian dianalisis dengan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dan uji korelasi Spearman dengan SPSS versi 20.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 35,5% responden obese dan 19,4% memiliki berat badan lebih. Responden dengan asupan zat besi rendah sebesar 82,3% . Hasil penelitian ini untuk indikator zat besi menunjukkan bahwa 11,3% responden menderita anemia ($Hb < 11 \text{ mg/dL}$), 27,4% responden memiliki jumlah eritrosit rendah ($< 4,2 \text{ juta/dL}$), 14,5% memiliki nilai MCV mikrositik ($< 80 \text{ fl}$) dan 6,5% responden memiliki kadar ferritin yang rendah ($< 15 \text{ \#956;g/L}$). Uji korelasi antara asupan zat besi dengan kadar hemoglobin, kadar ferritin, jumlah eritrosit dan nilai MCV pada ibu hamil trimester pertama tidak menunjukkan korelasi yang signifikan ($p > 0,05$).

<hr>

ABSTRACT

Pregnancy is one of the most important moment for the mother and her child. In pregnancy, the mother nutritional need increase, including iron. Had the nutritional need is not fulfilled, it will increase the risk of preterm birth and low weight born baby. This study analyzed correlation between iron uptake and iron status in first trimester pregnant woman. This study used cross-sectional design to assess secondary data in one time. Iron intake was measured with food frequency questionnaire. Iron indicator used in this study were haemoglobin concentration, ferritin concentration, amount of erythrocyte and MCV value. This data was analyzed with test of normality Kolmogorov-Smirnov and Spearman correlation test with SPSS for Windows version 20.00. The result shows that 35.5% of respondent are obese and 19.4% are overweight. Also 82.3% of the respondents have inadequate iron uptake. For iron indicator 11.3% of respondent are anemic ($Hb < 11 \text{ mg/dL}$), 6.5% have low ferritin concentration ($< 15 \text{ \#956;g/L}$), 27.4% have low amount of erythrocyte ($< 4.2 \text{ million/dL}$) and 14.5% have microcytic value ($< 80 \text{ fl}$). No correlation is found between iron uptake and haemoglobin concentration, ferritin concentration, amount of erythrocyte and MCV value.